

**SANGGAR SENI SMART SEBAGAI WADAH PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT
VOKAL SISWA SMAN 11 PANGKEP**

**THE SMART ART STUDIO AS A PLACE IN DEVELOPING VOCAL INTEREST AND
TALENT FOR STUDENTS OF SMAN 11 PANGKEP**

Khairunnisa, Andi Ihsan, Rahma M

Pendidikan Sendratasik, Jurusan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

Email : icaakhairunnisa1@gmail.com

ABSTRAK

Khairunnisa, 2016. *Sanggar Seni SMART sebagai Wadah Pengembangan Minat dan Bakat Vokal Siswa SMAN 11 Pangkep. Skripsi pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Jurusan Seni Pertunjukan Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar.*

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mendeskripsikan bagaimana proses perekrutan anggota vokal sanggar seni SMART UPT SMAN 11 Pangkep, 2) Mendeskripsikan bagaimana proses pelatihan vokal pada sanggar seni SMART UPT SMAN 11 Pangkep. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sanggar Seni SMART SMAN 11 Pangkep merupakan suatu kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan mewadahi siswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya khususnya dalam bidang vokal. Sanggar seni SMART dalam proses perekrutannya dilalui dalam tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap sosialisasi, dan tahap seleksi. Tahap perencanaan merupakan tahap awal atau tahap persiapan dalam proses perekrutan. Dalam tahap ini dilakukan penetapan tentang jadwal dan tempat pelaksanaan perekrutan, serta persiapan materi penilaian. Tahap ini bertujuan agar pelaksanaan proses perekrutan dapat berjalan sesuai jadwal. Tahap yang kedua adalah tahap sosialisasi yang dilaksanakan setiap tahun ajaran baru dengan sasaran sosialisasi yaitu kelas X. Tahap yang ketiga adalah tahap seleksi dengan bentuk tes vokal dan wawancara. Untuk proses pelatihan vokal dibedakan menjadi dua yaitu proses pelatihan vokal pada kegiatan lomba dan non-lomba yang dalam proses pelatihannya dilalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

ABSTRACT

Khairunnisa, 2016. *The SMART Art Studio as a place in developing Vocal Interests and Talent for Students of SMAN 11 Pangkep. Thesis from Education Study Program, Department of Performing Arts, Faculty of Art and Design, State University of Makassar.*

This study aims to: 1) Describe the recruitment process for vocal members of the SMART UPT SMAN 11 Pangkep art studio, 2) Describe the process of vocal training at the SMART UPT SMAN 11 Pangkep art studio. This research is a qualitative research. The techniques collecting data used in this study are observation, interview, and documentation. The techniques of analyzing data used is descriptive analysis.

The results of this study show that SMART UPT SMAN 11 Pangkep studio art is an extracurricular activity that aims to accommodate students in developing their interests and talents, especially in the vocal field. In the recruitment process, the SMART art studio was passed through three stages, namely planning stage, socialization stage, and selection stage. The planning stage is the initial stage or preparation stage of recruitment process. In this stage, a schedule and place for the recruitment will be determined, as well as the preparation of assessment materials. This stage aims to ensure that the recruitment process can run according to schedule. The second stage is the socialization stage which is carried out every new school year with the target of socialization, namely class X. The third stage is the selection stage of vocal tests and interviews. This stage is divided into two, namely the vocal training process in competition and non-competition activities, which in the training process goes through three stages, namely the preparation, implementation, and evaluation stages.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan khususnya pendidikan di Indonesia pemerintah harus berupaya memaksimalkan kualitas pendidikan seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang berkembang saat ini khususnya pendidikan seni budaya.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pelatihan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Dalam dunia pendidikan, seni memberikan pengaruh penting terhadap perkembangan mental maupun fisik peserta didik. Bahkan dapat membentuk perilaku peserta didik kearah yang lebih baik karena seni dapat mengenalkan nilai dan norma yang ada dalam masyarakat.

Pendidikan seni merupakan pendidikan yang diberikan sebagai bekal individu agar dapat mengembangkan potensi kreatif dalam dirinya sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan sosial budaya di sekitarnya. Setiap peserta didik pasti memiliki kreatifitas dan kecerdasannya masing-masing, oleh karena itu dengan adanya pendidikan seni peserta didik dapat terfasilitasi untuk menuangkan segala bakat dan kreatifitasnya. Bakat pada umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.

SMAN 11 Pangkep meski cukup dikenal dengan prestasi akademik juga tidak terlepas dari prestasi non-akademik. Hal ini dibuktikan dengan sederet prestasi yang telah mereka raih. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah adanya kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran yang mampu mendukung dan mengembangkan potensi-potensi serta menjadi wadah bagi siswa yang memiliki kemampuan khususnya pada bidang seni vokal di SMAN 11 Pangkep

Sanggar seni SMART merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang ada di SMAN 11 Pangkep yang dibentuk pada tahun 2010. Pemilihan sanggar seni SMART di SMAN 11 Pangkep ini sebagai objek penelitian karena tidak banyak sekolah menengah yang ada di Kabupaten Pangkep yang memiliki sanggar seni untuk membina potensi atau bakat dari peserta didiknya yang sebenarnya terdapat siswa yang memiliki potensi, bakat dan kemampuan yang layak untuk dikembangkan. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan upaya pelaksanaan kegiatan sanggar seni ini terutama dalam bidang vokal yang tidak mendapat ruang yang mampu mengembangkan potensi atau bakat yang mereka miliki karena terbatasnya alokasi waktu dalam proses pembelajaran seni budaya dan kegiatan pelatihan yang memuat materi pelajaran lebih banyak, yang pada akhirnya membuat siswa dalam mengembangkan bakatnya dibidang vokal masih belum optimal. Sehingga dengan adanya sanggar seni SMART diharapkan dapat memberi wadah bagi siswa yang ingin mengasah bakat atau kemampuan yang mereka miliki serta memberi ruang bagi siswa untuk mengembangkan bakatnya khususnya pada bidang vokal.

Sanggar seni SMART khususnya pada bidang vokal telah meraih sejumlah prestasi hasil dari latihan yang rutin dilaksanakan setiap minggu usai mata pelajaran di kelas, seperti juara 1 nasyid pada acara pentas PAI tingkat Kabupaten, juara 2 lagu daerah tingkat kabupaten Pangkep, juara 2 nyanyi solo FLS2N tingkat kabupaten Pangkep, dan masih banyak lagi prestasi lainnya. Dalam sanggar seni SMART juga terdapat kelompok paduan suara yang sudah menjadi perwakilan setiap acara kabupaten seperti acara 17 Agustus, ulangtahun Kabupaten Pangkep, dan perayaan-perayaan hari besar lainnya di kabupaten Pangkep. Eksistensi sanggar seni SMART sebagai salah satu ekstrakurikuler di SMAN 11 Pangkep menjadi pembanding dengan sekolah-sekolah yang ada di Pangkep khususnya dalam bidang kesenian. Prestasi serta eksistensi yang telah mereka raih tersebut tentunya tidak terlepas dari bagaimana proses perekrutan anggota pada bidang vokal di sanggar seni SMART yang sudah menjadi bagian yang ditunggu-tunggu di setiap tahun

ajaran baru. Serta proses latihan vokal pada kegiatan sanggar seni SMART dalam mewadahi minat dan bakat vokal siswa baik pada kegiatan persiapan lomba maupun non-lomba.

Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk memilih judul “Sanggar Seni Smart Sebagai Wadah Pengembangan minat dan Bakat Vokal Siswa di SMAN 11 Pangkep”. Berdasarkan pada uraian di atas juga, penulis tertarik untuk mengetahui secara pasti dan jelas melalui prosedur ilmiah tentang bagaimana proses perekrutan anggota vokal pada Sanggar seni SMART serta bagaimana proses pelatihan vokal pada sanggar seni SMART sebagai wadah dalam mengembangkan minat dan bakat vokal siswa SMAN 11 Pangkep

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian studi kasus (naturalistik). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data/gambaran yang objektif, faktual, akurat, dan sistematis, mengenai masalah yang akan diteliti. Peneliti menganalisis, menggambarkan serta memaparkan data yang telah diperoleh dari Sanggar Seni Smart SMAN 11 Pangkep yang berkaitan dengan proses perekrutan anggota vokal sanggar seni SMART dan proses pelatihan vokal pada Sanggar Seni SMART SMAN 11 Pangkep itu sendiri.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Ini bertujuan untuk membantu pembaca dalam mengetahui gambaran suatu objek penelitian secara jelas dan sistematis.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SMAN 11 Pangkep, tepatnya di Jl. H. M Arsyad Kec. Pangkajene Kab. Pangkep.

C. Sasaran Penelitian dan Sumber Data

1. Sasaran Penelitian

Sasaran dari penelitian ini adalah siswa-siswi yang tergabung dalam anggota vokal Sanggar Seni Smart di SMAN 11 Pangkep yaitu anggota paduan suara dan nyanyi solo.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data untuk mencari dan mengumpulkan data yaitu

- a. Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti tanpa ada perantara. Data atau informasi juga diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner lisan dengan menggunakan wawancara (Moleong, Lexy J, 2010: 175) . Sumber data primer pada penelitian ini adalah pembina Sanggar Seni Smart SMAN 11 Pangkep yaitu bapak Muhammad Nur S.Pd, M.Pd dan siswa yang tergabung pada pada bidang vokal di sanggar seni SMART SMAN 11 Pangkep
- b. Sumber data sekunder merupakan sumber tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu arsip dokumentasi proses kegiatan sanggar seni SMART SMAN 11 Pangkep.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data (Sugiyono, 2009: 125). Dalam memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data. Metode yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan informan sumber data melalui instrumen yang disediakan sebelumnya terhadap pembina dari Sanggar Seni SMART yaitu bapak Muhammad Nur S.Pd, M.Pd, pembina harian sanggar seni SMART yaitu bapak Firmansyah dan bapak Heriansyah, serta pengurus inti sanggar yaitu ketua dan wakil ketua sanggar seni SMART, dan kordinator bidang paduan suara yaitu Suci Nur Rahmadani dan kordinator bidang nyanyi solo yaitu Dwi Putri Maharani. Pertanyaan mengacu terhadap masalah yang akan diteliti diantaranya bagaimana proses perekrutan anggota vokal di sanggar seni SMART serta proses pelatihan vokal di sanggar seni SMART sebagai wadah pengembangan

minat dan bakat siswa di SMAN 11 Pangkep.

Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan wawancara semi struktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah-masalah yang diajukan, sedangkan wawancara tidak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka yang mengarah pada kedalaman informasi (Deddy Mulyana, 2004: 180).

2. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat seluruh data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Adapun data yang diperoleh dalam kegiatan observasi, yaitu mengetahui situasi, kondisi, dan hal-hal yang dibutuhkan. Dalam hal ini data-data mengenai proses perekrutan dan pelatihan vokal pada Sanggar Seni Smart SMAN 11 Pangkep.

3. Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pembahasan melalui pencatatan dokumen yang ada hubungannya dengan Sanggar Seni Smart SMAN 11 Pangkep.

Penelitian melibatkan beberapa bentuk pendokumentasian untuk mendukung validitas dari hasil penelitian. Mendokumentasikan hal-hal yang terkait dengan objek penelitian baik itu melalui studi pustaka, pengambilan gambar, atau hal-hal yang mendukung lainnya antara lain lokasi sekolah, proses latihan, prestasi dan hal lain yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong 2004:280-281). Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisis, maka dipergunakan metode deskriptif yaitu dengan

pengumpulan data dengan menggambarkan data yang diperoleh baik pencatatan dan observasi ataupun dengan wawancara dengan responden, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang proses perekrutan anggota serta proses pelatihan vokal di Sanggar Seni Smart sebagai wadah pengembangan minat dan bakat vokal siswa di SMAN 11 Pangkep. Proses analisis data secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi data, dapat diartikan sebagai pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.
2. Klasifikasi data, artinya data yang diperoleh dipisah-pisahkan dan dikelompokkan menurut kategori tertentu.
3. Interpretasi data, artinya data yang sudah dikelompokkan menurut kategorisasi diasumsikan atau ditafsir sesuai dengan tujuan penelitian.
4. Penyajian data, dapat diartikan sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.
5. Penarikan simpulan atau verifikasi, merupakan bagian dari kegiatan konfigurasi (susunan) yang utuh untuk mendapatkan simpulan (verifikasi).

Teknik analisis data semacam ini sering juga disebut dengan teknik analisis non statistik atau teknik analisis kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah singkat berdirinya SMAN 11 Pangkep

SMAN 11 Pangkep merupakan salahsatu sekolah menengah atas yang terletak di Kabupaten Pangkep yang beralamat di JL. H.M. Arsyad B No. 5, Paddoang-Doangan, kec. Pangkajene, Kab. Pangkajene Kepulauan Prov. Sulawesi Selatan. SMAN 11

Pangkajene merupakan hasil peralihan dari SMAN 2 Pangkajene.

Pembangunan gedung sekolah SMA Negeri 11 Pangkep dimulai sejak tahun 2007. Namun pada tahun 2009 baru menerima siswa baru untuk pertama kalinya. Sekolah ini terletak di tengah Kota Pangkajene dengan menempati gedung kantor bupati lama. Adapun Kepala sekolah yang telah memimpin dari periode pertama terbentuk hingga sekarang, yakni bapak Firdaus A. Noor, S.Pd, M.Si.

b. Sanggar Seni SMART SMAN 11 Pangkep

Sanggar seni SMART merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 11 Pangkep. SMART merupakan singkatan dari S = *Sensibility* yaitu peka yang artinya peka terhadap sekolah, lingkungan, dan masyarakat, M = *Morality* yaitu bermoral yang artinya memiliki mental yang berakhlak dan budi pekerti luhur serta beriman dan bertaqwa, A = *Ability* yaitu kemampuan yang artinya kompetensi semua bidang ilmu dan pengetahuan, R = *Responsibility* yaitu tanggung jawab yang artinya bertanggung jawab terhadap dirinya, almamater, lingkungan dan masyarakat, dan T = *Trectability* yaitu patuh yang artinya patuh dan taat pada peraturan dan tata tertib sekolah, orangtua, guru, dan mengamalkan janji siswa.

Sanggar ini didirikan dengan tujuan mewadahi dan membina siswa-siswi SMAN 11 Pangkep yang memiliki minat dan bakat dalam bidang kesenian khususnya vokal. Sanggar seni SMART didirikan pada tahun 2010. Adapun pembina dari sanggar seni SMART yaitu bapak Muhammad Nur, S.Pd. M.Pd., yang juga selaku guru seni budaya di SMAN 11 Pangkep.

Sanggar seni SMART memiliki visi membentuk karakter yang kreatif, inovasi, gesit, bertanggung jawab dan bertaqwa melalui seni. Adapun misi dari sanggar seni SMART yaitu 1)

Mengembangkan dan mengasa bakat dan potensi dalam kesenian, 2) Meningkatkan keterampilan, pengetahuan, kreativitas, dan semangat berkompetisi dalam berkarya, 3) Melibatkan partisipasi seluruh siswa (i) dalam meningkatkan dan mengembangkan sanggar seni SMART.

2. Proses Perekrutan Anggota Vokal (Paduan suara dan nyanyi solo) Sanggar Seni SMART SMAN 11 Pangkep

Sanggar seni SMART melaksanakan proses perekrutan di setiap tahun ajaran baru. Proses perekrutan ini bertujuan memberi wadah bagi setiap siswa yang memiliki minat serta memberi wadah bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat mereka pada bidang kesenian khususnya vokal.

Pada proses perekrutan anggota baru khususnya dalam bidang vokal, sanggar seni SMART melaksanakan proses perekrutan melalui tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap sosialisasi dan tahap seleksi.

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan pertama di dalam proses perekrutan anggota baru sanggar seni SMART. Tahap ini dilaksanakan dengan tujuan agar pelaksanaan proses perekrutan anggota baru terstruktur dengan baik, tepat sesuai jadwal agar berjalan dengan lancar. Pada tahap ini pembina beserta pengurus inti sanggar seni SMART mengadakan rapat persiapan tentang teknis pelaksanaan perekrutan anggota baru. Tahap perencanaan dilaksanakan seminggu atau dua minggu sebelum pelaksanaan seleksi dimulai. Rapat panitia dilaksanakan di ruangan sanggar seni SMART atau biasa juga dilaksanakan di tempat tertentu yang telah disepakati sebelumnya. Pada rapat pengurus untuk proses perekrutan anggota baru biasanya dirangkaikan dengan rapat kerja sanggar seni SMART.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak pembina sanggar seni SMART yaitu bapak Muhammad Nur,

S.Pd, M.Pd pada tahap ini mulai membahas tentang penetapan jadwal perekrutan, materi penilaian, daftar penilaian, dan seluruh mekanisme proses perekrutan. Menurut bapak Muhammad Nur, penetapan jadwal untuk proses pelaksanaan perekrutan disesuaikan dengan jadwal kegiatan ekstrakurikuler lainnya dengan pertimbangan untuk mengantisipasi adanya siswa yang ingin mengikuti ekstrakurikuler lain tanpa harus mengorbankan salah satu ekstrakurikuler lainnya (Wawancara: Selasa 7 Juli 2020: Pukul 12.18 Wita: Sanggar Seni SMART).

Pada tahap perencanaan ini, pembina beserta pengurus Sanggar Seni SMART juga menetapkan materi penilaian serta daftar penilaian. Materi penilaian berfungsi sebagai bahan acuan didalam proses seleksi yang dilakukan. Materi penilaian dibedakan pada dua bentuk penilaian yaitu dengan tes vokal dan wawancara. Untuk materi penilaian tes vokal yang menjadi tolak ukur penilaian yaitu kualitas vokal, artikulasi, ekspresi serta *performance*. Untuk materi penilaian wawancara yaitu pemberian pertanyaan dari panitia berupa alasan bergabung pada sanggar seni SMART khususnya dalam bidang vokal.

b. Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi merupakan tahap kedua dari proses perekrutan anggota baru. Tahap sosialisasi dilaksanakan berdasarkan hasil rapat dari pembina dan pengurus inti sanggar seni yang sudah dilaksanakan pada tahap perencanaan. Tahap sosialisasi ini dilaksanakan dengan tujuan agar calon anggota dapat mempersiapkan diri sebelum proses seleksi dimulai. Berdasarkan hasil wawancara dari pembina sanggar seni SMART yaitu bapak Muhammad Nur, S.Pd, M.Pd, titik fokus sosialisasi ditujukan kepada seluruh siswa di kelas X. Bentuk sosialisasi perekrutan anggota baru yaitu dengan menyampaikan informasi di masing-masing kelas secara lisan.

Adapun yang terlibat pada tahap sosialisasi yaitu panitia yang dipilih dari pengurus inti sanggar. Sosialisasi ini menjadi cara untuk merekrut anggota untuk bergabung di sanggar seni SMART, olehnya itu pengurus yang bertugas menyampaikan informasi pada sosialisasi ini merupakan pengurus yang dianggap mampu cukup mampu untuk mempengaruhi sasaran anggota untuk mendaftar dan mengikuti seleksi. Pada sosialisasi anggota periode 2019/2020 yang ditunjuk untuk menjadi tim sosialisasi yaitu ketua, wakil ketua, dan sekretaris anggota sanggar seni SMART. Dalam hal ini ketua sanggar yang menjadi juru bicara dalam mensosialisasikan seleksi anggota vokal yang baru sanggar seni SMART. Pada tahap sosialisasi panitia yang bertugas dalam proses perekrutan menyampaikan tentang kegiatan yang ada di sanggar seni SMART yang berkaitan pada pelatihan vokal yaitu paduan suara dan nyanyi solo, keunggulan sanggar seni SMART dibanding ekstrakurikuler yang lain dan hal-hal yang menjadi syarat-syarat untuk mengikuti seleksi, seperti jadwal seleksi, dan materi lagu yang akan dibawakan oleh masing-masing calon anggota baru (Wawancara: Selasa, 07 Juli 2020: Pukul 12.18 Wita: Sanggar Seni SMART).

Berdasarkan hasil wawancara dari ketua sanggar seni SMART Khuzair Alfarizi dia menyatakan bahwa sosialisasi di setiap kelas dilaksanakan pada saat istirahat agar tidak mengganggu proses pembelajaran dikelas. Sosialisasi dilaksanakan minggu pertama bulan November. Pada saat sosialisasi disampaikan penetapan jadwal seleksi untuk anggota baru periode 2019/2020 yang dilaksanakan pada tanggal 12-13 November 2019. Dan untuk materi lagu juga disampaikan bahwa setiap calon anggota baru harus mempersiapkan diri dan menghafal lagu yang sudah menjadi syarat seleksi. Untuk paduan suara materi lagu yang dinyanyikan yaitu Indonesia Raya dan

Mars SMAN 11 Pangkep. Dan untuk binaan nyanyi solo bebas membawakan lagu sesuai yang mereka kuasai. (Wawancara: 16 Juli 2020: Pukul 12.47 Wita: Sanggar seni SMART)

c. Tahap Seleksi

Setelah tahap perencanaan dan tahap sosialisasi dilaksanakan, akhirnya kita menuju pada tahap ketiga yaitu tahap seleksi. Pada tahap seleksi anggota baru di sanggar seni SMART memiliki bentuk seleksi yang berbeda sesuai dengan bidang masing-masing. Pada seleksi anggota vokal dibagi menjadi dua yaitu binaan paduan suara dan binaan nyanyi solo. Proses seleksi ini dilaksanakan untuk menyaring siswa yang ingin bergabung menjadi anggota vokal dalam hal ini yaitu paduan suara dan nyanyi solo sanggar seni SMART. Tujuan utama dari proses seleksi yaitu untuk mengukur sejauh mana mereka memahami secara teoritis untuk bisa menentukan calon anggota mana yang masih berada pada tahap dasar yang masih sangat membutuhkan pelatihan khusus, siswa mana yang masih berada pada tahap sedang dan siswa mana yang sudah berada pada tahap lanjut. Adapun syarat bagi siswa yang mengikuti seleksi yaitu memiliki bakat sesuai bidangnya, dan memiliki minat serta komitmen untuk berlatih.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina sanggar seni SMART, yang terlibat dalam proses seleksi yaitu pembina serta panitia seleksi (Wawancara: Selasa, 07 Juli 2020: Pukul 12.18 Wita: Sanggar Seni SMART). Adapun bentuk seleksi anggota vokal sanggar seni SMART sebagai berikut.

1) Seleksi Paduan Suara

Berdasarkan hasil wawancara dari pembina sanggar seni SMART yaitu bapak Muhammad Nur dalam wawancaranya kepada peneliti bahwa proses seleksi anggota paduan suara dilaksanakan di aula SMAN 11 Pangkep. Pada tahap seleksi ini seluruh calon anggota

baru dikumpulkan di dalam aula. Setiap calon anggota paduan suara di tes dengan menyanyikan dua buah lagu yaitu Indonesia Raya dan Mars SMA 11 Pangkep. Kedua lagu ini menjadi syarat seleksi bagi calon anggota paduan suara karena lagu Indonesia Raya merupakan lagu kebangsaan yang sejatinya harus dihafal bagi seluruh siswa dan merupakan lagu wajib pada saat upacara pengibaran sang merah putih hari senin. Dan untuk lagu Mars SMA 11 Pangkep merupakan lagu yang wajib dihafal bagi seluruh siswa sebagai perwujudan kecintaan terhadap sekolah yang sudah menjadi aturan dari bapak kepala sekolah SMA 11 Pangkep yaitu bapak Firdaus A. Noor, S.Pd, M.Si.

Setelah seluruh peserta seleksi menyelesaikan tes, selanjutnya akan dilakukan pengklasifikasian sesuai jenis suara. Pengklasifikasian ini diambil dari hasil tes tadi. Hasil tes diurutkan berdasarkan nilai tertinggi kemudian bagi siswa yang lolos seleksi akan di tempatkan pada jenis suara masing-masing hingga kuota masing-masing jenis suara terpenuhi. Jika kuota telah penuh sedangkan masih banyak nama yang tertinggal maka secara otomatis dinyatakan gugur. Sebaliknya, jika kuota jenis suara belum terpenuhi maka akan dilaksanakan seleksi kedua sesuai kebijakan pembina dan pengurus sanggar. Dan tak lupa pula hasil seleksi juga diambil dari pertimbangan hasil wawancara siswa. Hasil seleksi akan dimuat pada papan pengumuman depan sanggar seni SMART beserta nilai dan jenis suara masing-masing anggota.

2) Seleksi Nyanyi Solo

Pada seleksi anggota nyanyi solo tidak jauh berbeda dengan seleksi paduan suara. Seleksi nyanyi solo diadakan di ruang sanggar yang dinilai langsung oleh pembina

sanggar yaitu bapak Muhammad Nur dan bapak Firmansyah. Adapun teknis dalam seleksi anggota nyanyi solo yaitu setiap siswa diwajibkan membawa materi lagu sesuai yang dia inginkan. Kemudian setiap siswa akan menyanyikan lagu pilihannya masing-masing dengan iringan midi keyboard yang disiapkan oleh pengurus sanggar atau bisa juga disediakan sendiri. Seleksi nyanyi solo juga diadakan tes wawancara.

Berdasarkan hasil wawancara dari pembina nyanyi solo yaitu bapak Firmansyah, dia mengutarakan bahwa nyanyi solo juga merupakan salah satu bidang vokal di sanggar seni SMART yang cukup banyak diminati oleh siswa. Namun, mayoritas dari anggota nyanyi solo ini yaitu dari wanita dikarenakan minat dari siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki yang kurang percaya diri untuk ikut bergabung. (Wawancara: Selasa, 07 Juli 2020: Pukul 12.10 Wita: Sanggar Seni SMART).

Berdasarkan hasil wawancara dari bapak Muhammad Nur, dia menyampaikan bahwa kelas binaan ini akan selalu aktif, eksis dan mengambil peran penting untuk mengisi acara dan kegiatan hiburan di sekolah. Selain mengisi acara, peluang kompetisi di luar sekolah untuk nyanyi solo juga banyak sehingga memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan potensi yang mereka miliki (Wawancara: Selasa, 07 Juli 2020: Pukul 12.18 Wita: Sanggar Seni SMART).

Dalam proses seleksi anggota vokal yaitu paduan suara dan nyanyi solo pastinya tidak terlepas dari faktor-faktor yang menghambat proses seleksi. Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina sanggar di dalam proses seleksi masih terdapat beberapa kekurangan

diantaranya banyaknya aktifitas yang membuat calon anggota baru cenderung mengabaikan kegiatan ini dan juga masih ada rasa malu, serta rasa segan untuk mendaftarkan diri saat perekrutan. hal ini disebabkan karena kurangnya kepercayaan diri pada siswa serta adanya kegiatan lain yang bertepatan dengan proses seleksi seperti adanya tugas sekolah yang harus diselesaikan.

3. Proses Pelatihan Vokal Anggota Sanggar Seni SMART

Proses pelatihan vokal di sanggar seni SMART merupakan proses pembinaan bagi siswa dalam mengembangkan bakat, *skill*, serta kemampuannya. Proses pelatihan ini disiapkan untuk ditampilkan diberbagai kegiatan baik dalam lingkup sekolah, luar sekolah atau berbagai *event* lomba. Dalam proses pelatihan vokal anggota sanggar seni SMART dibagi dalam dua kelompok binaan yaitu paduan suara dan nyanyi solo.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pembina sanggar seni SMART bapak Muhamad Nur beliau menuturkan bahwa proses pelatihan atau pembinaan yang diberikan memiliki jadwal latihan masing-masing baik yang bersifat rutin maupun kondisional. Latihan yang bersifat rutin telah ditetapkan jadwal latihannya masing-masing, begitupun dengan latihan yang bersifat kondisional. Untuk pelatihan anggota paduan suara dilaksanakan setiap hari kamis pukul 16.00 Wita atau sepulang sekolah. Dan untuk binaan nyanyi solo dilaksanakan pada hari rabu pukul 16.00 Wita atau sepulang sekolah. Pada latihan ini masing-masing binaan diberi instruksi dari pembina yang diawasi oleh masing-masing koordinator. Proses pelatihan ini merupakan pembinaan yang diberikan kepada siswa untuk kegiatan-kegiatan dalam sekolah maupun di luar sekolah yang melibatkan sanggar seni SMART. Pada proses pelatihan terbagi dalam tiga tahap

pelatihan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pada tahap persiapan latihan untuk anggota masing-masing kelas binaan sudah ditetapkan jadwal latihan rutin. Demi tercapainya proses pelatihan yang efektif, sarana dan prasarana yang menunjang latihan sudah disiapkan. Seperti alat serta ruangan yang mendukung selama proses latihan berlangsung. Sebelum latihan dimulai seluruh anggota baik dari kelas binaan paduan suara maupun nyanyi solo dikumpulkan di aula dan diruang sanggar.

Proses pelatihan atau pembinaan anggota paduan suara diawali dengan mengumpulkan seluruh anggota sesuai jadwal yang sudah ditetapkan. Bagi siswa yang terlambat datang, dapat mengonfirmasi 15 menit sebelum latihan dimulai. Siswa yang terlambat datang tanpa ada pemberitahuan sebelumnya akan dikenakan sanksi *squat jump* sebanyak 10 kali sebelum mengikuti latihan. Selanjutnya, setelah seluruh siswa dikumpulkan kordinator akan mengecek kehadiran anggotanya.

Setelah kordinator mengabsen anggotanya selanjutnya pembina akan memberikan materi lagu yang akan dinyanyikan seperti Indonesia Raya dan Mars SMA 11 Pangkep yang sudah menjadi lagu wajib seluruh anggota paduan suara karena lagu ini merupakan lagu yang dinyanyikan pada upacara hari senin. Namun, apabila ada permintaan untuk mengisi suatu acara, maka materi lagu yang dinyanyikan disesuaikan dengan tema acara.

Jadwal kelas binaan paduan suara dilaksanakan pada hari kamis sepulang sekolah pukul 16.00 Wita. Namun jika ada permintaan untuk tampil dijadwalkan satu minggu sebelum kegiatan, anggota paduan suara berlatih setiap hari pada jam belajar berakhir yaitu pukul 16.00 Wita. Adapun tempat latihan untuk paduan suara dilaksanakan di aula atau biasa dilaksanakan di depan lobby sekolah. Berdasarkan wawancara

dari kordinator paduan suara Suci Nur Rahmadani dia mengutarakan bahwa jumlah anggota paduan suara diikuti sebanyak 51 siswa yang beranggotakan siswa dari kelas X, dan kelas XI. Dari 51 siswa sudah terbagi pada jenis suara masing-masing yaitu sopran, alto, tenor, dan bass. Setiap pertemuan ada target lagu yang harus dicapai untuk dihafalkan dan dikuasai. Lagu yang dipelajari tersebut akan dievaluasi pada pertemuan berikutnya.

Keterlibatan anggota paduan suara sanggar seni SMART dalam acara kedaerahan ini menuntun sanggar seni SMART mengadakan persiapan sebelum upacara tersebut dimulai. Untuk mengisi acara pada hari-hari besar, sanggar seni SMART memilih anggota paduan suara sesuai jumlah yang diminta oleh pelaksana acara. Latihan yang bersifat kondisional ini, pembina sanggar seni SMART sebelumnya memilih anggota yang akan ikut bergabung pada paduan suara untuk tampil pada acara tersebut. Pemilihan anggota ini diambil berdasarkan kehadiran, serta kualitas anggota hingga memenuhi jumlah yang dibutuhkan. Untuk materi lagu yang diajarkan disesuaikan dengan kebutuhan atau tema acara. Selama proses latihan pastinya tidak terlepas dari beberapa faktor penghambat. Menurut hasil wawancara dengan pembina sanggar seni SMART bapak Muhammad Nur ada beberapa faktor penghambat dalam proses latihan seperti terbenturnya jadwal latihan dengan jadwal kegiatan lain yang sama, adanya tugas sekolah siswa, bertepatannya dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya, dan tidak disiplin.

Selanjutnya adalah proses pelaksanaan pelatihan pada kelas binaan nyanyi solo. Jadwal pelaksanaan pelatihan kelas nyanyi solo sudah ditetapkan pada hari rabu dan jum'at setelah pulang sekolah. Adapun yang menjadi kordinator dari kelas binaan nyanyi solo ini adalah Dwi Putri Maharani. Tempat kelas binaan nyanyi

solo ini dilaksanakan di ruang sanggar. Jumlah siswa yang bergabung pada kelas binaan ini sebanyak 11 orang.

Dalam proses latihannya, diawali dengan mengumpulkan seluruh anggota, selanjutnya diberi materi lagu oleh pembina. Materi lagu yang dilatihkan bermacam-macam genre. Dalam proses latihan diawasi oleh koordinator kelas binaan nyanyi solo. Setiap penyanyi bergiliran untuk melatih vokal mereka sesuai dengan materi lagu yang dipelajari di setiap pertemuan. Di dalam kebutuhan acara atau kegiatan sekolah jadwal untuk latihan kelas binaan nyanyi solo lebih dipadatkan. Pada kegiatan-kegiatan didalam sekolah seperti maulid nabi, halal bi halal, penamatan, dan isra mi'raj juga ditampilkan vokal grup dan nasyid yang aggotanya dipilih oleh pembina sanggar seni SMART berdasarkan tingkat kualitas dan karakter suara. Proses evaluasi masing-masing dari kelas binaan di setiap selesai latihan diberi materi lagu yang baru untuk dinyanyikan pada pertemuan berikutnya. Di setiap pertemuan bentuk evaluasi yang diberikan seperti catatan atau komentar di setiap sesi latihan guna menjadi acuan untuk bisa lebih ditingkatkan pada pertemuan selanjutnya.

Target pencapaian dalam pelatihan vokal untuk kegiatan lomba yaitu pencapaian penguasaan materi dan teknik sesuai persyaratan lomba baik itu lomba paduan suara ataupun nyanyi solo. Adapun bentuk evaluasi dalam proses pelatihan vokal pada persiapan lomba yaitu setiap siswa diberi catatan atau komentar di setiap sesi latihannya guna menunjukkan progress perubahan yang terjadi. Hasil evaluasi inilah yang akan dibenahi secara terus menerus hingga sampai pada hari lomba untuk menutupi semua kekurangan-kekurangan yang ada. Target dari hasil latihan pada kegiatan lomba adalah menjadi juara.

Pembahasan

1. Proses perekrutan anggota vokal sanggar seni SMART

Sanggar seni SMART SMAN 11 Pangkep melaksanakan proses perekrutan dengan tujuan memberikan wadah bagi siswa yang ingin mengembangkan minat dan bakatnya dalam bidang kesenian khususnya vokal. Dalam hal ini Mappiare (1982: 62) menjelaskan bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang menggerakkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Adapun pengertian dari bakat yaitu bakat adalah kemampuan khusus yang menonjol di antara berbagai jenis yang dimiliki seseorang. Kemampuan khusus itu biasanya berbentuk keterampilan atau sesuatu bidang ilmu, misalnya kemampuan khusus (bakat) dalam bidang seni musik, suara, olah raga, matematika, bahasa, ekonomi, teknik, keguruan, sosial, agama, dan sebagainya (M. Dalyono, 2010 : 127). Sejalan dengan hal tersebut Sanggar Seni SMART hadir sebagai bentuk ruang bagi siswa dalam penyaluran minat dan bakat mereka khususnya dalam bidang vokal atau seni suara dan juga masih bertahannya sanggar seni SMART karena masih banyaknya bakat-bakat yang terpendam sehingga sanggar seni SMART hadir sebagai wadah yang tepat dalam penyaluran minat dan bakat vokal yang mereka miliki. Proses perekrutan anggota sanggar seni SMART bertujuan untuk di persiapkan dalam kegiatan-kegiatan baik dilingkup sekolah maupun diluar sekolah. Sanggar seni SMART yang juga sebagai salah satu ekstrakurikuler yang selalu eksis diberbagai kegiatan serta raihan prestasi baik ditingkat Kabupaten maupun Provinsi, membuat banyak siswa yang berminat untuk ikut bergabung pada ekstrakurikuler ini.

Proses perekrutan anggota vokal dilalui dalam tiga tahap yaitu perencanaan, sosialisasi, dan seleksi. Tahap perencanaan merupakan tahap persiapan sebelum pelaksanaan proses perekrutan. Perencanaan (*Planning*) menurut Jazuli (2001: 35) adalah serangkaian tindakan yang dilakukan yakni,

memikirkan dan menyusun rencana seperti apa dan bagaimana kegiatan dan tindakan yang akan dilaksanakan di dalam sebuah manajemen tersebut. Hal ini sejalan dengan apa yang dilaksanakan oleh sanggar seni SMART pada tahap perencanaan sebelum proses perekrutan. Dalam tahap perencanaan dibahas tentang penetapan jadwal pelaksanaan perekrutan, menyiapkan daftar penilaian, menyiapkan materi penilaian, serta mekanisme proses perekrutan yang terdapat ditahap selanjutnya.

Setelah tahap perencanaan dilaksanakan, tahap selanjutnya yaitu tahap sosialisasi. Tahap sosialisasi merupakan tahap penginformasian kepada seluruh calon anggota seleksi tentang jadwal serta mekanisme proses perekrutan.

Selanjutnya, setelah tahap sosialisasi dilaksanakan tahap yang dilakukan yaitu tahap seleksi. Tahap seleksi adalah suatu proses pemilihan dan penentuan yang diambil dalam mengambil keputusan. Seleksi anggota yang dipilih oleh pembina sanggar seni SMART menjadi bagian terpenting dalam proses perekrutan. Hal ini sejalan dengan tujuan seleksi menurut Robbins (1994:110) seleksi dilakukan untuk menyaring orang-orang yang tepat sesuai yang diinginkan oleh organisasi tersebut. Untuk mendapatkan orang-orang yang tepat untuk ikut bergabung, sanggar seni SMART tidak hanya memberikan peluang terhadap yang memiliki minat saja dalam seni vokal tetapi juga harus memiliki bakat serta komitmen untuk berlatih.

2. Proses Pelatihan Vokal pada Anggota Sanggar Seni SMART SMAN 11 Pangkep

Proses pelatihan vokal di sanggar seni SMART merupakan proses pembinaan bagi siswa dalam mengembangkan bakat, skill, serta kemampuannya. Proses pelatihan ini disiapkan untuk ditampilkan diberbagai kegiatan baik dalam lingkup sekolah, luar sekolah atau berbagai event lomba. Dalam proses pelatihan vokal anggota sanggar seni SMART dibagi dalam dua kelompok binaan yaitu paduan suara dan nyanyi solo.

Vokal berasal dari bahasa Italia yaitu *voce* yang berarti suara yang keluar dari organ tubuh manusia. Berarti, musik vokal

adalah musik menggunakan suara manusia sebagai media utamanya. Bentuk musik vokal adalah nyanyian yang lebih populer dengan sebutan lagu. Seniman vokal disebut sebagai *vokalis* atau penyanyi (Yoyok. RM, Siswandi : 159).

Pada proses pelaksanaan pelatihan paduan suara pembina mengelompokkan anggota sesuai dengan jenis suaranya. Dengan adanya proses pelatihan ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman pada siswa tentang bagaimana bentuk paduan suara itu sendiri. Sejalan dengan hal tersebut adapun pengertian dari paduan suara yaitu sajian musik vokal dengan memadukan berbagai jenis suara (*timbre*) menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat mengungkapkan jiwa lagu yang dinyanyikan, dalam hal paduan suara biasanya dipimpin oleh seorang *conductor*. Pada dasarnya paduan suara terdiri atas empat bagian suara yaitu : *sopran, alto, tenor, dan bass*, jumlah jenis suara yang paling lazim dalam paduan suara adalah tiga, lima, enam, dan delapan. (Pono Banoe : 320).

Proses pelaksanaan pelatihan vokal sanggar seni SMART telah tersruktur dengan baik, karena dalam proses pelatihannya telah ditetapkan jadwal latihan masing-masing. Meskipun demikian, masih terdapat hal-hal yang seharusnya dilakukan pada proses pelaksanaan pelatihan, namun belum dilakukan oleh sanggar seni SMART. Hal ini terkait dengan sistem pelatihan. Pembina seharusnya lebih memberi pemahaman lebih mendalam kepada siswa di setiap latihan tentang bagaimana teknik vokal yang baik, range vokal untuk setiap jenis suara itu seperti apa, dan teori-teori yang lainnya sehubungan dengan proses pembelajaran vokal agar di dalam mewedahi minat dan bakat siswa tidak sekedar mewedahi, melainkan betul-betul memberi pemahaman bagi siswa dalam mengembangkan bakatnya dibidang vokal.

Menurut Suparyadi (2015: 199) pelatihan merupakan suatu proses yang berkelanjutan atau proses tanpa akhir yang dilakukan secara sistematis dengan maksud agar proses pelatihan dapat mencapai hasil

yang optimal. Hasil yang optimal dapat kita lihat dari prestasi yang telah diraih oleh sanggar seni SMART baik di tingkat Kabupaten maupun Provinsi. Menurut Arif sadiman (2000: 95) prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) artinya bahwa prestasi yang sanggar seni SMART dapatkan itu berasal dari proses pelatihan yang telah dilakukan.

KESIMPULAN

1. Proses perekrutan anggota vokal sanggar seni SMART dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap sosialisasi, dan tahap seleksi.
 - a. Tahap perencanaan merupakan tahap persiapan sebelum pelaksanaan proses perekrutan. dalam tahap ini dibahas tentang penetapan jadwal pelaksanaan perekrutan, menyiapkan daftar penilaian, menyiapkan materi penilaian, serta mekanisme proses perekrutan yang terdapat ditahap selanjutnya.
 - b. Tahap sosialisasi merupakan tahap penginformasian kepada seluruh calon anggota seleksi tentang jadwal serta mekanisme proses perekrutan.
 - c. Tahap seleksi adalah suatu proses pemilihan dan penentuan yang diambil dalam mengambil keputusan.
2. Proses pelatihan vokal di sanggar seni SMART merupakan proses pembinaan bagi siswa dalam mengembangkan bakat, skill, serta kemampuannya. Proses pelatihan ini disiapkan untuk ditampilkan diberbagai kegiatan baik dalam lingkup sekolah, luar sekolah atau berbagai event lomba. Dalam proses pelatihan vokal anggota sanggar seni SMART dibagi dalam dua kelompok binaan yaitu paduan suara dan nyanyi solo.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A, Amal. 2005. *Mengembangkan kreatifitas Anak*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Banoe, Pono. (2003). *Kamus Musik. Cetakan ke-1*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- _____ Pengantar Pengetahuan Harmoni. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Crow and Crow. (1973). *An Outline of Psycology* (Terjemahan Z.Kazijan) Surabaya : PT Bina Ilmu.
- Dalyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Fudyartanta, Ki. 2012. *Psikologi Kepribadian. Paradigma Filosofis, Tipologis, Psikodinamik, dan Organismik-Holistik*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Jazuli, M. 2001. *Paradigma Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya.
- Mappiare, Andi.1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Noor, Rohimah M. 2012. *Mengembangkan Karakter Anak secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Pramayudha, Y. 2010. *Buku Pintar Olah Vokal*. Jogjakarta: Bukubiru.
- Putra, Adjie Esa. 2008. *1001 Jurus menyanyi Mudah*. Bandung: Dari Mizan.
- RM, Yoyok, Siswandi, 2007. *Pendidikan Seni Budaya Untuk SMP kelas VII*. Jakarta, PT. Ghalia. Indonesia Printing
- Rusliana, Iyus, *Pendidikan Seni Tari*, 1990. Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Sadiman, Arief S. dkk . 2005. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT.Raja Grafindo Persada.
- Simanungkalit, N. 2008. *Teknik Vokal Paduan Suara*. Bandung: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Soewito, M. 1996. *Teknik Termudah Belajar Vokal*. Bandung: Titik Terang.
- Stephen P. Robbins. 1994. *Teori Organisasi Struktur Design dan Aplikasi*. Jakarta. Arcan
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung :Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1994. *Bimbingan Karir Sekolah Menengah*. Jakarta: Asdi Mahastya.
- Suparyadi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Menciptakan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetensi SDM*. Jakarta: And